ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Oleh:

MONIKA INTAN SARI

NPM. 14.1.02.01.0070

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Sigit Wisnu SB. S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Monika Intan Sari
NPM	: 14.1.02.01.0070
Telepun/HP	: 085692651092
Alamat Surel (Email)	: monikaintan27@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 23 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN :0708037605	Sigit Wisnu Setya Birawa. S.E., M.M. NIDN :0720108202	Monika Intan Sari NPM. 14.1.02.01.0070

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Monika Intan Sari
NPM. 14.1.02.01.0070
Fak. Ekonomi - Akuntansi
monikaintan27@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.dan Sigit Wisnu Setya Birawa. S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang terdiri dari CR, EPS, ROA dan DER terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan nilai CR adalah 0,468 yang berarti secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan ROA menunjukkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,005 dan 0,000 yang berarti bahwa secara parsial EPS, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan DER menunjukkan hasil 0,630 yang berarti secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh hasil signifikansi 0,000 yang berarti bahwa CR, EPS, ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KATA KUNCI : harga saham , c*urrent ratio* , *earning per share* , *return on asset* , *debt to equity ratio*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri perbankan nasional saat ini tumbuh begitu pesat, perkembangan profitabilitas perbankan pada mei 2016 mencapai 2,34 persen. Hal ini tentu telah memicu persaingan bisnis perbankan di Indonesia untuk menghadapi persaingan yang kompetitif. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada

masyarakat, serta memberi jasa-jasa lainnya (Kasmir, 2014:24). Bank terdiri dari bank konvensional dan syariah, bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya secara konvensional sedangkan bank syariah operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal (Puput, 2015). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan masih diperdebatkan sampai saat ini dalam menilai suatu saham adalah bagaimana cara mengestimasi nilai wajar dan berapa waktu yang dibutuhkan agar dapat menyesuaikan dengan nilai wajar suatu saham tersebut.

Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun laba bagi modal sendiri (Sunyoto 2013:113). Rasio ini sangat penting, karena sangat berkaitan dengan investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili dengan *Earning Per Share* dan *Return On Equity*.

Current Ratio (CR), merupakan kemapuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). *Current Ratio* (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar

yang tersedia (Hery, 2014:142). Dengan kata lain, rasio lanacar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar.

Earning Per Share (EPS), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegaang saham biasa (Hery, 2014:144). Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investasi.

Return On Asset (ROA), merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2014:25).

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:542). Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingn antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dan yang berasal dari pemilik perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang menunjukkan variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) menemukan bahwa EPS, PER dan MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2015) menemukan bahwa ROE, PER dan CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) menemukan bahwa ROA, CR dan DAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulah dan Soedjatmiko (2016) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain yang bertentangan dengan hasil peneliti tersebut di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2013) menemukan bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Windiastuti

(2015) menemukan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Medial (2014) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Valintino dan Sularto (2013) menemukan bahwa ROA dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian: **"Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016".**

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sanusi (2014: 55) "Pendekatan kuantitatif adalah metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Alasandigunakan pendekatan kuantitatif karena menyajikan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara browsing di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan alamat website www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Juni 2018.

Menurut Sugiyono (2016: 61) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama tiga periode yaitu tahun 2014-2016.

Menurut Sugiyono (2016: 62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2016:67) "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan sektor perbankan pada penelitian 2014-2016.

Menurut Sanusi (2014: 104) "Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau media perantara sehingga sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

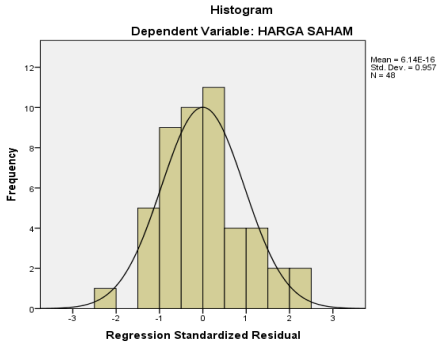

Hal ini dapat dilihat pada pola gambar grafik histogram yang membentuk simetris, dan distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri.

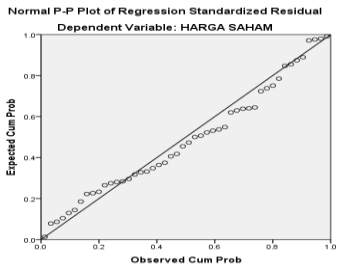

Dari analisis grafik normal *probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1279.60602964
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.066
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikoleniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.915	1.093
	EPS	.449	2.227
	ROA	.457	2.186
	DER	.961	1.041

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel CR mempunyai *tolerance* sebesar 0.915 dan nilai VIF = 1.093, variabel EPS mempunyai *tolerance* sebesar 0.449 dan nilai VIF = 2.227, variabel ROA mempunyai *tolerance* sebesar 0.457 dan nilai VIF = 2.186, dan variabel DER mempunyai *tolerance* sebesar 0.961 dan nilai VIF = 1.041. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai c*ut off tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950[a]	.902	.893	1337.79935	2.189

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dalam analisis ini *Durbin-Watson* (DW) diperoleh sebesar 1,823 sedangkan nilai *Durbin-Watson* (DW) tabelnya untuk tingkat α = 5% dengan n = 48 dan k = 4 adalah batas bawah (dl =1,3619 dan du=1,7206) dan batas atas (4-du =). Dari data diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

1,7206 < 2,189< 2,2794

Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi uji autokorelasi dan dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

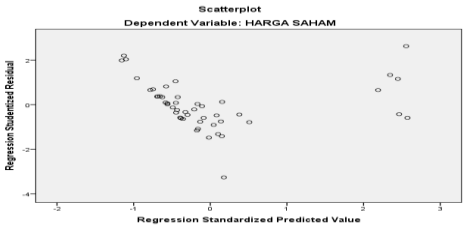

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot*

terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-6488.516	4181.023		-1.552	.128		
	CR	2646.543	3617.205	.037	.732	.468	.915	1.093
	EPS	2.634	.890	.211	2.958	.005	.449	2.227
	ROA	4398.539	395.803	.785	11.113	.000	.457	2.186
	DER	-.661	1.361	-.024	-.485	.630	.961	1.041

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

a. Konstanta = -6488.516 ; artinya apabila variabel *Current Ratio Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio* diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0) maka harga saham adalah sebesar -6488.516.
b. Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien sebesar 2646.543 . Ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.jika *Current Ratio* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap , maka harga saham akan naik sebesar 2646.543 satuan. Dan sebaliknya jika *Current Ratio* turun sebesar 1 satuan, maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar 2646.543 satuan.
c. Variabel *Earning Per Share* memiliki koefisien sebesar 2.634. Ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap variabel harga saham. Jika *Earning Per Share* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap , maka harga saham akan naik sebesar 2.634 satuan. Dan sebaliknya jika *Earning Per Share* turun sebesar 1 satuan, maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar 2.634 satuan.
d. Variabel *Return On Asset* memiliki koefisien sebesar 4398.539. Ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap variabel harga saham. Jika *Return On Asset* naik 1 satuan dan variabel lainnya tetap , maka harga saham akan naik sebesar 4398.539 satuan.Dan sebaliknya jika *Return On Asset* turun sebesar 1 satuan, maka harga saham

juga mengalami penurunan sebesar 4398.539 satuan.

e. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien sebesar 661. Ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap variabel harga saham. Jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka harga saham akan naik sebesar -661. Dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* turun sebesar 1 satuan maka harga saham juga mengalami penurunan sebesar -661 satuan.

Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950[a]	.902	.893	1337.79935	2.189

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.902. dengan demikian menunjukkan bahwa CR, EPS, ROA dan DER mampu menjelaskan harga saham sebesar 90,2% dan sisanya yaitu 9,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0,732 dengan nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,468. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti secara parsial variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,958 dengan nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien

Return On Asset (ROA) sebesar 11,113 dengan nilai signifikansi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat dilihat bahwa nilai nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,485 dengan nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,630. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. **Pengaruh *Current Ratio , Earning Per Share , Return On Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil pengujian statistik, dibuktikan bahwa CR, EPS, ROA, dan DER secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 yang dapat diketahui melalui uji F dengan taraf signifikansi (α = 5%). Hasil uji F hitung yaitu 0,000 , F tabel 0,000 (0,000 < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh secara simultan *Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,902 yang berarti bahwa 90,2% harga saham perbankan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 9,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh C*urrent Ratio , Earning Per Share , Return On Asset ,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas *current ratio* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,468

> 0,05 sehingga *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas *earning per share* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,005 < 0,05 sehingga *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas *return on asset* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000 < 0,05 sehingga *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas *debt to equity ratio* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,630 > 0,05 sehingga *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5% sehingga *current ratio, earning per share, return on asset,* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Fahmi , 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery, 2014. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

_____, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services.*

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sudana, I Made. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.